

## HUBUNGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS TANJUNG AGUNG TAHUN 2017

Siska Delvia

Dosen Program Studi D III KebidananSTIKES Al-Ma'arif Baturaja

Email : [delvia\\_siska@ymail.com](mailto:delvia_siska@ymail.com)

**Abstrak :** Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 gr% pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II kadar hemoglobin < 10,5 gr%. Anemia kehamilan di sebut "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten OKU tahun 2017 berjumlah 65 orang. Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan tabel distribusi dan uji statistik *Chi-Square*, dengan derajat kepercayaan 95%. Pada analisa univariat, dari 65 responden yang mengalami anemia sebanyak 25 responden (38,5%) dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 40 responden (61,5 %), yang patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 20 responden (30,8 %) dan responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 45 responden (69,2%). Pada analisa bivariat didapatkan Ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dengan kejadian Anemia pada ibu hamil dengan p value 0,035.

**Kata Kunci :** Kepatuhan mengkonsumsi tablet FE, kejadian Anemia pada ibu hamil

**Referensi :** 20 ( 2003 – 2016)

**Abstract :** Anemia in pregnancy is a condition of mother with hemoglobin (Hb) <11 gr% in trimester I and III while in trimester II hemoglobin level <10,5 gr%. Anemia of pregnancy is called "potential danger to mother and child", which is why anemia requires serious attention from all parties involved in health care. This research use analytical method with cross sectional approach. Population in research is all pregnant women in Work Area UPTD Puskesmas Tanjung Agung Regency OKU year 2017 amount 65 people. Data analysis using univariate analysis and bivariate analysis using distribution table and Chi-Square statistical test, with 95% confidence degree. In univariate analysis, 65 respondents who had anemia were 25 respondents (38.5%) and those who did not have anemia as much as 40 respondents (61.5%), who compliantly consumed Fe tablet as many as 20 respondents (30.8 %) And non-adherent respondents consume Fe tablets as much as 45 respondents (69.2%). In bivariate analysis found There is a relationship of adherence to consume FE tablet with the incidence of Anemia in pregnant women with p value 0.035.

**Keywords :** Compliance consuming FE tablet, occurrence Anemia in pregnant mother

**References :** 20 ( 2003 – 2016)

## 1. PENDAHULUAN

Sampai saat ini tingginya angka kematian ibu di Indonesia masih merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan. Di samping menunjukkan derajat kesehatan masyarakat, juga dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan kualitas pelayanan kesehatan. Penyebab langsung kematian ibu adalah anemia (Purwandari dkk, 2016).

Anemia adalah kondisi dimana berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruh jaringan (Tarwoto, 2007).

Anemia pada kehamilan adalah masalah kesehatan masyarakat yang utama, terutama di negara-negara berkembang. Anemia ini mempengaruhi 41,8% mempengaruhi wanita hamil. Ibu hamil dengan anemia akan berpengaruh terhadap aktivitas fisik, meningkatnya morbiditas dan mortalitas terutama ibu hamil dengan anemia berat. Faktor yang meningkatkan terjadinya anemia diantaranya adalah faktor yang berkaitan dengan umur, paritas, pengetahuan, kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe, frekuensi ANC, dukungan suami dan pekerjaan (Rizky dan Fitriyani, 2016).

Wanita hamil sangat rentan terjadi anemia defisiensi besi karena pada kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoietin. Akibatnya, volume plasma bertambah dan sel darah merah (eritrosit) meningkat. Namun peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi (Cunningham *et al.*, 2013).

Pengaruh anemia dalam kehamilan dapat berakibat fatal jika tidak segera di atasi di antaranya dapat menyebabkan keguguran, partus prematus, inersia uteri, partus lama, atonia uteri dan menyebabkan perdarahan serta syok. Sedangkan pengaruh anemia terhadap hasil kosepsi diantaranya dapat menyebabkan keguguran, kematian janin dalam kandungan, kematian janin waktu lahir, kematian perinatal tinggi, prematuritas dan cacat bawaan. (Keisnawati dkk, 2015)

Angka prevalensi anemia masih tinggi, dibuktikan dengan data *World Health Organization* (WHO) 2010, yaitu secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1% dan Eropa 25,1%. Di negara-negara berkembang ada sekitar 40% kematian ibu berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut, bahkan, jarak keduanya saling berinteraksi (Ariyani, 2016).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013, prevalensi ibu hamil dengan anemia di Indonesia sebesar 37,1%. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) tahun 2012 angka ibu hamil dengan anemia di Indonesia yaitu sebesar 40% (Keisnawati dkk, 2015)

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten OKU tahun 2016 jumlah ibu hamil sebanyak 9.431 ibu hamil dan 1.614 (17,11%) diantaranya dengan anemia dalam kehamilan. Sedangkan data UPTD Puskesmas Tanjung Agung tahun 2016 jumlah ibu hamil sebanyak 927 orang dan 170 (18,33%) diantaranya dengan anemia dalam kehamilan.

Berdasarkan data peningkatan kejadian anemia, dampak yang dapat timbul dari kejadian anemia serta beberapa faktor yang berhubungan

dengan kejadian anemia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ” Hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2017

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam Penelitian ini seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten OKU tahun 2017 yang berjumlah 65 orang.

## 3. HASIL PENELITIAN

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi berdasarkan Kejadian Anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2017**

No	Kejadian Anemia pada ibu hamil	Frekuensi	%
1.	Ya	25	38,5
2.	Tidak	40	61,5
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 65 responden yang mengalami anemia sebanyak 25 responden (38,5%) dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 40 responden (61,5 %).

**Tabel 2 Tabel Distribusi Frekuensi berdasarkan Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2017**

No	Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe	Frekuensi	%
1.	Patuh	20	30,8
2.	Tidak Patuh	45	69,2
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 65 responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 20 responden (30,8 %) dan responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 45 responden (69,2%)

## 4. PEMBAHASAN

Pada penelitian ini kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu patuh dan tidak patuh. Pada analisa buvariat dapat dilihat dari 25 responden yang mengalami anemia pada responden yang patuh mengkonsumsi tablet FE sebanyak 12 responden (60,0%) dan pada responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet FE sebanyak 13 responden (28,9%)

Dari hasil *Chi Squared* diperoleh  $p$  value = 0,035 artinya ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dengan kejadian Anemia pada ibu hamil. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dengan kejadian Anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan baturaja Barat Tahun 2017 terbukti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Menurut Keisnawati dkk (2015) di Wilayah Kerja Puskesmas Peringsewu Lampung menunjukkan ada hubungan signifikan antara Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia kehamilan dengan ( $p = 0,000$ ). Begitu juga dengan hasil penelitian Atik Purwandari (2016) di Puskesmas Tonsea lama kecamatan Tondano Utara Kabupaten Minahasa menunjukkan ada hubungan signifikan antara konsumsi tablet zat besi dengan tingkat anemia ( $p = 0,004$ ).

Ibu hamil diajarkan untuk mengkonsumsi paling sedikit 90 tablet besi selama masa kehamilan. Zat besi yang berasal dari makanan belum bisa mencukupi kebutuhan selama hamil,

karena zat besi tidak hanya dibutuhkan oleh ibu saja tetapi juga untuk janin yang ada di dalam kandungannya. Apabila ibu hamil selama masa kehamilan patuh mengkonsumsi tablet Fe maka resiko terkena anemia semakin kecil. Kepatuhan ibu sangat berperan dalam meningkatkan kadar Hb. Kepatuhan tersebut meliputi ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi dan keteraturan frekuensi mengkonsumsi tablet Fe (Ariyani, 2016).

Dari hasil penelitian ini ibu yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak mengalami anemia. Menurut peneliti hal ini dikarenakan apabila ibu tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe 4 kali resiko mengalami anemia kehamilan, karena kita ketahui bahwa fungsi dari tablet Fe sendiri adalah sebagai tablet yang sangat membantu penambahan zat besi dalam darah terutama pada ibu hamil yang mengalami pengenceran darah. Prilaku ibu hamil yang tidak patuh bisa disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai fungsi dari tablet Fe. Sebagian besar responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah terkait waktu meminum tablet Fe, sebagian responden meminum tablet Fe dipagi hari.

Secara teori waktu yang tepat dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah malam hari. Jika ibu mengkonsumsi tablet besi pada pagi atau siang hari penyerapan zat besi tidak maksimal, hal ini dipengaruhi oleh faktor makanan atau minuman yang dikonsumsi ibu sehingga mengganggu penyerapan zat besi dalam tubuh, seperti misalnya ibu mengkonsumsi kopi, teh dan susu dimana kandungannya yang terdiri dari tannin, fitat, oksalat, kalsium akan mengikat besi sebelum diserap oleh mukosa usus, sehingga akan mengurangi penyerapan zat besi dalam tubuh. Dengan berkurangnya penyerapan zat besi dalam tubuh maka jumlah feritin juga akan berkurang yang mengakibatkan terjadinya kurangnya kadar hemoglobin dalam darah yang disebut dengan kejadian anemia.

Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan, yang paling sering dilakukan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi pada pagi hari adalah menggunakan air teh, karena dianggap mengurangi efek mual dan muntah. Jika ibu mengkonsumsi tablet besi malam hari dimana kondisi lambung dalam keadaan kosong dan pada saat tidur sistem metabolisme tubuh bekerja dengan baik sehingga mempercepat penyerapan zat besi dalam tubuh.

## 5. KESIMPULAN

1. Dari 65 responden yang mengalami anemia sebanyak 25 responden (38,5%) dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 40 responden (61,5 %).
2. Dari 65 responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 20 responden (30,8 %) dan responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 45 responden (69,2%)
3. Ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dengan kejadian Anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2017 dengan p value 0,035

## Referensi

- Arif Mansjoer., 2013, *Buku Saku Untuk Bidan*. Jakarta: Nuha Medika
- Atik Purwandari, Freike Lunny, Feybe Polak, 2016, *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Anemia*, Kemenkes Manado Cunningham, Leveno, Bloom, Hauth, Rouse, & Spong. (2013). *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. (2009). Mengapa ibu hamil harus mengkonsumsi tablet zat besi. Terdapat pada <http://www.wartamedika.com/2009/>

- [01/mengapa-ibu-hamil-harus-mengonsumsi.html](#).
- Depkes RI, 2014, *Profil Kesehatan Indonesia 2014*, Jakarta, p. 106-7. www.DepkesRI.com
- Desi Ari Madi Yanti. Apri Sulistyaningsih, Keisnawati., 2015, *Faktor-faktor terjadinya anemia pada ibu primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Peringsewu Lampung*, STIKES Muhammadiyah Peringsewu Lampung.
- Emilia, 2015, *Gizi Reproduksi*, Yogyakarta, Pustaka Rihanga.
- Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta Selatan : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Khumaira, 2012. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe*. Bandung : FKM-UNSIL
- Mochtar, M. A. 2012. *Buku Saku Untuk Bidan*. Jakarta: Nuha Medika
- Manuaba, I. B.G., 2012. *Buku Ajar Phantom Obstetri*. Trans Info Media . Jakarta
- Mardhatillah Fuady, Datten Bangun., 2013, *Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi terhadap kepatuhan mengkonsumsi zat besi*, FK Universitas Sumatera Utara
- Nyoman Frantika N.M., (2011). *Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia, Pendidikan Ibu, Konsumsi Tablet Fe Dengan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Di RB Bhakti Ibu Kota Semarang*.
- Notoatmojo, S, 2003, *Metodologi penelitian kesehatan edisi revisi*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Ningrum. 2016. *Manfaat tablet Fe bagi ibu hamil* : FK UNAND
- Rizqi Ariyani., 2016, *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rizqi Dewi Aisyah, Fitriyani., 2016, *Faktor Internal dan Eksternal yang berhubungan dengan kejadian anemia di Wilayah Kabupaten Pekalongan*.Pekalongan.
- Rukiah, A. Y., Yulianti, L., Maemunah, & Susilawati, L. (2013). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Saifuddin, A, 2012, *Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*, JNPKKR Dan Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Suheimi M., (2012). *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilannya Di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul*.Jurnal
- Wiknjosastro, H. (2012). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: YBPSP